

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS VII DAN VIII
TENTANG PENYAKIT DIARE DI SMPN 27 SAMARINDA**

Karya Tulis Ilmiah



DISUSUN OLEH :

NUR GITA RAHANJANI

NIM. 17111024160294

Universitas muhammadiyah kalimantan timur

Fakultas ilmu kesehatan dan farmasi

Program studi DIII Keperawatan

2018

PUBLICATION MANUSCRIPT

NASKAH PUBLIKASI

**Description of the Level Knowledge of Students in Class VII and VIII
about Diarrhea Disease at Junior High School 27 Samarinda**

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VII dan VIII tentang
Penyakit Diare di SMPN 27 Samarinda**

Nur Gita Rahanjani¹Burhanto²



Disusun Oleh :

Nur Gita Rahanjani

NIM. 17111024160294

Universitas muhammadiyah kalimantan timur

Fakultas ilmu kesehatan dan farmasi

Program studi DIII Keperawatan

2018

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian
dengan judul :

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VII Dan VIII Tentang
Penyakit Diare Di SMPN 27 Samarinda**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Burhanto SST., M.Kes

NIDN : 1118047101

Peneliti



Nur Gita Rahanjani

NIM : 17111024160294

Mengetahui,

Koordinator Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah



Rini Ernawati, S.Pd., M.Kes

NIDN : 1102096902

LEMBAR PENGESAHAN

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VII Dan VIII Tentang
Penyakit Diare Di SMPN 27 Samarinda**

**NASKAH PUBLIKASI
DI SUSUN OLEH :
NUR GITA RAHANJANI
17111024160294**

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 26 Juli 2018**

Penguji I



**Ns. Dwi Rahmah F., M.Kep
NIDN : 1119097601**

Penguji II



**Burhanto SST., M.Kes
NIDN : 1118047101**



**Mengetahui,
Program Studi DIII Keperawatan**

**Ns. Tri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIDN : 1105077501**

Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VII dan VIII tentang Penyakit Diare di SMPN 27 Samarinda

Nur Gita Rahanjani¹, Burhanto²

INTISARI

Latar Belakang : Diare merupakan gangguan buang air besar lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi lembek atau cair. Penyebab diare pada anak di sekolah tidak dapat dilepaskan dari kehidupan bersih dan sehat. Diare merupakan salah satu penyebab dehidrasi berat bahkan kematian, infeksi merupakan penyebab diare.

Tujuan : Penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa kelas VII dan kelas VIII tentang penyakit diare di SMPN 27 Samarinda.

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Random Sampling* dengan jumlah 195 responden dan teknik mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner.

Hasil Penelitian : Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas VII dan kelas VIII yaitu cukup sebanyak 100 orang (51,3%), baik sebanyak 86 orang (44,1%), dan kurang sebanyak 9 orang (4,6%).

Kesimpulan : Mayoritas tingkat pengetahuan siswa kelas VII dan kelas VIII tentang penyakit diare di SMPN 27 Samarinda dalam kategori cukup (51,3%).

Kata Kunci : *Pengetahuan, siswa, diare*

¹Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Description of the Level Knowledge of Students in Class VII and VIII about Diarrhea Disease at Junior High School 27 Samarinda

Nur Gita Rahanjani¹, Burhanto²

ABSTRACT

Background : Diarrhea is a defecation disorders more than three times a day with consist of liquid. Cause of diarrhea in school children can not be separated from clean and healthy life. Diarrhea is one of the causes of severe dehydration and even death, infection cause of diarrhea.

Purpose : That is research with the main purpose of making a picture or descriptive

Methods : This research uses descriptive design that is a research with the main purpose of making a picture or descriptive. Sampling in this research use random sample method with amount of 195 responden and technique collecting data by using questionnaire.

Result : Show that the level of knowledge student's of grade VII and grade VIII. That is enough as much 100 people (51,3%) good as much 86 people (44,1%) and then less as much 9 people (4,6%).

Conclusion : The majority of knowledge levels of grade VII and VIII students on diarrhea disease in junior high school in samarinda are sufficient (51,3%).

Keywords : Knowledge, Student's, Diarrhea

¹Student Prodi DIII Nursing of University Muhammadiyah East Kalimantan

²Lecture Nursing of University Muhammadiyah East Kalimantan

PENDAHULUAN

Diare adalah suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering (biasanya tiga kali atau lebih) dalam hari (Kemenkes, 2011).

Diare disebabkan oleh bakteri dan virus yaitu bakteri *E.coli*, penularan diare ini melalui makanan seperti makanan yang tercemar basi, beracun, pembuangan tinja, tidak mencuci tangan dengan bersih setelah buang air besar, kondisi lingkungan sekitar yang kotor dan tidak terjaga kebersihannya (Warman, 2008).

Menurut *World Health Organization* (2015), penyakit diare sampai saat ini masih merupakan penyebab kematian utama di dunia, terhitung 5-10 juta kematian/tahun. Besarnya masalah

tersebut terlihat dari tingginya angka kesakitan dan kematian diare.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan 4 milyar kasus terjadi di dunia dan 2,2 juta diantaranya meninggal.

Menurut data penelitian Dinas Kesehatan di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian. Pada tahun 2015 terjadi 18 kali KLB yang tersebar di 11 provinsi dengan jumlah penderita 1.213 orang dan kematian 30 orang. Di wilayah Nusa Tenggara Timur 1,33%, Kalimantan Barat 25,00%, Sulawesi Tengah 10,00%, Sulawesi Tenggara 0,00%, Sumatra Utara 21,43%, Lampung 100,00%, Gorontalo 0,00%, Jawa tengah, 0,00%, Kalimantan Tengah 100,00%, Sulawesi Selatan 11,11%, dan Baten 5,26%.

Menurut data penelitian Dinas Kesehatan di provinsi Kalimantan Timur 2015 tertinggi pada Kabupaten Mahakam Ulu sebanyak 379% dan terendah pada kota Samarinda sebesar 85%.

Sedangkan di wilayah Bontang 86%, Berau 87%, Kutai Kartanegara 102%, Balikpapan 133%, Kutai Barat 138%, Kutai Timur 147%, Paser 150%, Penajam Paser Utara 190% dan Mahulu 379%.

Diare menjadi penyebab kematian kedua terbesar di Indonesia setelah malnutrisi. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang dapat mempengaruhi perilaku seorang anak termasuk perilaku dibidang kesehatan sehingga menjadi penyebab tinggi angka penyebaran suatu penyakit termasuk penyakit diare ini mempunyai resiko penularan dan penyebaran cukup tinggi. Diare ini disertai gejala buang air terus-menerus muntah dan kejang perut kerap dianggap dapat sembuh dengan sendirinya tanpa perlu pertolongan medis (Hartono, 2010).

Makanan bisa menimbulkan masalah apabila faktor-faktor *hygiene* tidak diperhatikan misalnya: memakai alat atau makanan yang tidak bersih, tidak mencuci tangan atau membiarkan makanan terlalu lama yang dipengaruhi oleh lingkungan yang akan menyebabkan terjadinya diare (Depkes, 2008).

SMPN 27 Samarinda terletak di Jalan Batu Cermin Gang PU, Sempaja Selatan, Samarinda Utara. Terdapat ditengah-tengah penduduk dengan kondisi sekolah yang kurang bersih, seperti banyaknya sampah di daerah sekitar sekolah, keadaan kantin yang kurang bersih dan kebiasaan anak jajan tidak memperhatikan tempat makanan atau minuman yang tidak dicuci oleh ibu kantin. Tidak mencuci tangan sebelum mengkonsumsi makanan dan minuman itulah salah satu faktor terjadinya penyakit diare.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di sekolah SMPN 27 Samarinda pada bulan November 2017 didapatkan 5 siswa kelas VII dan VIII positif terkena diare hal ini didapatkan

dari data pihak sekolah (UKS) dan wawancara yang dilakukan pada 5 siswa kelas VII dan 5 siswa kelas VIII, 7 tidak mengetahui secara pasti baik itu dari penularan, penyebab dan pencegahan diare, 3 dari siswa mengetahui bagaimana cara pencegahan dan penularan diare.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VII dan VIII Tentang Penyakit Diare SMPN 27 Samarinda”

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan penulis ini adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi “Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VII Dan VIII Tentang Penyakit Diare Di SMPN 27 Samarinda”.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII Samarinda, yang berjumlah 195 sampel. Teknik pengambilan sampel adalah *Stratified Random Sampling*. Selanjutnya instrument yang digunakan berupa kuesioner tentang penyakit diare ini menggunakan skala *Guttman*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang didapat dari kuesioner yang diisi oleh responden.

Pengolahan data meliputi *Editing, Coding, Tabulating, Entery data, Cleaning*

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden
 - a. Berdasarkan Kelas
- Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	(%)
VII A	16	8,2
VII B	17	8,7
VII C	16	8,2

VII D	16	8,2
VII E	16	8,2
VII F	17	8,7
VIII A	17	8,7
VIII B	16	8,2
VIII C	16	8,2
VIII D	16	8,2
VIII E	16	8,2
VIII F	16	8,2

Jumlah	195	100%
--------	-----	------

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui dari 195 responden, terdapat kelas VII A 16 responden (8,2%), kelas VII B 17 responden (8,7%), kelas VII C 16 responden (8,2%), kelas VII D 16 responden (8,2%), kelas VII E 16 responden (8,2%), kelas VII F 17 responden (8,7%), VIII A 17 responden (8,7%), kelas VIII B 16 responden (8,2%), kelas VIII C 16 responden (8,2%), kelas VIII D 16 responden (8,2%), kelas VIII E 16 responden (8,2%), dan kelas VIII F 16 responden (8,2%).

b. Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	(%)
11	1	0,5
12	17	8,7
13	77	39,5
14	75	38,5
15	20	10,3
16	5	2,6
Jumlah	195	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari 195 responden, terdapat 77 responden (39,5%) berusia 13 tahun, 75 responden (38,5%) berusia 14 tahun, 20 responden (10,3%) berusia 15 tahun, 17 responden (8,7%) berusia 12, 5 responden (2,6%) berusia 16 tahun dan

1 responden (0,5%) berusia 11 tahun. Data tersebut mencerminkan responden mayoritas berusia 13 tahun.

c. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
PEREMPUAN	109	55,9
LAKI-LAKI	86	44,1
Jumlah	195	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa 195 responden didapatkan data bahwa sebagian besar responden perempuan 109 (55,9%) dan responden laki-laki 86 (44,1%). Data tersebut menunjukkan mayoritas jenis kelamin adalah perempuan.

2. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik yang telah diteliti yaitu tingkat pengetahuan tentang penyakit diare.

Tabel 4.4 Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VII dan VIII Tentang Penyakit Diare di SMPN 27 Samarinda

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	(%)
BAIK	86	44,1
CUKUP	100	51,3
KURANG	9	4,6
Jumlah	195	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 195 responden, sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 86 orang (44,1%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 100 orang (51,3%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (4,6%).

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Kelas

Berdasarkan dari tabel diatas 4.1 diketahui dari 195 responden, terdapat kelas VII A 16 responden (8,2%), kelas VII B 17 responden (8,7%), kelas VII C 16 responden (8,2%), kelas VII D 16 responden (8,2%), kelas VII E 16 responden (8,2%), kelas VII F 17 responden (8,7%), VIII A 17 responden (8,7%), kelas VIII B 16 responden (8,2%), kelas VIII C 16 responden (8,2%), kelas VIII D 16 responden (8,2%), kelas VIII E 16 responden (8,2%), dan kelas VIII F 16 responden (8,2%).

Kelas merupakan suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan pembelajaran bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam kelas tersebut, guru berperan sebagai manajer utama dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan dan melaksanakan pengawasan atau supervisi kelas (Priansa, dan Karwati, 2014).

Dalam proses penelitian atau pengambilan data ini menggunakan rumus slovin untuk mempermudah dalam pengumpulan data.

Peneliti berasumsi bahwa di SMPN 27 Samarinda bahwa kelas adalah tempat kegiatan belajar secara bersama-sama dengan bimbingan dan pengajaran dari guru. Sehingga dalam pengambilan sampel ini yang akan memberikan kontribusi yang sama dalam hasil penelitian.

b. Berdasarkan Usia

Berdasarkan dari tabel diatas 4.2 diketahui bahwa dari 195 responden, terdapat 77 responden (39,5%) berusia 13 tahun, 75 responden (38,5%) berusia 14 tahun, 20 responden (10,3%) berusia 15 tahun, 17 responden (8,7%) berusia 12, 5 responden (2,6%) berusia 16 tahun dan 1 responden (0,5%) berusia 11 tahun. Data tersebut mencerminkan responden mayoritas berusia 13 tahun.

Menurut Syamsu Yusuf (2010) masa remaja (10-14 tahun) merupakan masa peralihan dari usia anak-anak ke usia remaja. Masa peralihan ini menimbulkan berbagai keadaan dimana siswa labil dalam pengendalian emosi. Keingintahuan pada hal-hal baru yang belum pernah ditemui sebelumnya mengakibatkan mulai munculnya perilaku-perilaku karakter diri.

Peneliti berasumsi bahwa siswa di SMPN 27 Samarinda merupakan masa peralihan dari usia anak-anak ke remaja, sehingga perlu adanya arahan dan bimbingan karena mereka masih memiliki keadaan emosi yang labil.

c. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa 195 responden didapatkan data bahwa sebagian besar responden perempuan 109 (55,9%) dan responden laki-laki 86 (44,1%). Data tersebut menunjukkan mayoritas jenis kelamin adalah perempuan.

Menurut Wawan (2010) faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada dua yaitu faktor internal dan eksternal, yaitu faktor internal : jasmani dan rohani, faktor eksternal : pendidikan, paparan media massa, ekonomi, hubungan sosial, pengalaman, pengukuran pengetahuan.

Peneliti berasumsi pada siswa SMPN 27 Samarinda adanya kontribusi yang sama antara laki-laki dan perempuan. Dalam proses penerima informasi dan pengetahuan ini hanya di pengaruhi faktor pendidikan dan pengalaman seperti pengetahuan tentang penyakit diare.

2. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik yang telah diteliti yaitu tingkat pengetahuan tentang penyakit diare.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 195 responden, sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 86 orang

(44,1%), tingkat pengetahuan cukup 100 orang (51,3%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (4,6%).

Pengetahuan muncul ketika orang menggunakan indera atau akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya (Suparyanto, 2012).

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia.

Menurut Notoadmodjo (2012) pengetahuan tentang penyakit sakit dan penyakit adalah penyebab penyakit, tanda dan gejala penyakit, cara pengobatan dan layanan kesehatan yang harus dicari, cara penularan, dan cara pencegahan agar tidak terjadi lagi.

Menurut peneliti Nyoman Bendhesa Wirananggala berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa di sekolah menengah pertama mengenai diare di wilayah kerja UPT Kesmas blahbatu II, Kabupaten Gianyar Bali tahun 2015. Di dapatkan tingkat pengetahuan diare yang sangat kurang 58,7%, kurang 41,3%, dan baik 0%. Hal ini kurangnya informasi siswa tentang pengetahuan penyakit diare.

Menurut peneliti di SMPN 27 Samarinda tingkat pengetahuan tentang penyakit diare cukup (51,3%). Hal ini di karenakan kurangnya informasi yang didapatkan siswa SMPN 27 Samarinda yang dipengaruhi oleh tempat yang agak jauh dari pusat kota serta tidak pernah ada penyuluhan tenaga kesehatan baik puskesmas/instansi kesehatan yang lainnya. Sehingga diharapkan pihak sekolah untuk perlu menyediakan tempat informasi berupa poster khususnya tentang penyakit diare.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan latar belakang permasalahan dan tujuan serta hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan:

1. Karakteristik responden dalam penelitian:
 - a. Karakteristik responden berdasarkan kelas dari 195 responden, terdapat kelas VII A 16 responden (8,2%), kelas VII B 17 responden (8,7%), kelas VII C 16 responden (8,2%), kelas VII D 16 responden (8,2%), kelas VII E 16 responden (8,2%), kelas VII F 17 responden (8,7%), VIII A 17 responden (8,7%), kelas VIII B 16 responden (8,2%), kelas VIII C 16 responden (8,2%), kelas VIII D 16 responden (8,2%), kelas VIII E 16 responden (8,2%), dan kelas VIII F 16 responden (8,2%).
 - b. Karakteristik responden berdasarkan usia dari 195 responden, terdapat 77 responden (39,5%) berusia 13 tahun, 75 responden (38,5%) berusia 14 tahun, 20 responden (10,3%) berusia 15 tahun, 17 responden (8,7%) berusia 12, 5 responden (2,6%) berusia 16 tahun dan 1 responden (0,5%) berusia 11 tahun. Data tersebut mencerminkan responden mayoritas berusia 13 tahun.
 - c. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 195 responden, didapatkan data bahwa sebagian besar responden perempuan 109 (55,9%) dan responden laki-laki 86 (44,1%). Data tersebut menunjukkan mayoritas jenis kelamin adalah perempuan.

2. Tingkat pengetahuan responden

Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini diketahui bahwa dari 195 responden, sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup tentang penyakit diare yaitu (51,3%).

B. SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Sekolah SMPN 27 Samarinda SMPN 27 Samarinda dapat bekerja sama dengan pihak tenaga kesehatan untuk lebih lanjut mengetahui tentang penyakit diare

- melewati penyuluhan agar bisa mencegah terjadinya diare.
2. Bagi Responden
Siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit diare agar bisa mencegah terjadinya penyakit diare.
 3. Bagi Instansi Pendidikan/Kampus
Bisa memfasilitas penyediaan literatur yang memadai dan mempermudah dalam proses mengakses jurnal-jurnal penyakit diare.
 4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat mengembangkan penelitian ini dalam variabel-variabel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, 2012. *Orangtua cermat, anak sehat*. Jakarta: Trans Media.
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta
- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- Departemen Kesehatan RI, 2015. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Kalimantan Timur*: Depkes RI
- Ghufroon. M.N & James (2003). *Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja terhadap Penerapan Disiplin Orang tua terhadap Prokrastinasi Akademik*. Tesis. Jogjakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hartono, A.2010. *Penyakit bawaan makanan Fokus Pendidikan Kesehatan (Vol.I)*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Hidayat, A .A. 2007, *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data*,. Penerbit Salemba medika
- Hidayat, A. 2010. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*. Jakarta: Salemba Medika
- Juffrie, 2010. *Gastroenterologi-Hepatologi jilid 1*. Jakarta: Badan Penerbit
- IDAI.Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kemkes RI, 2011. *Promosi kesehatan di daerah bermasalah kesehatan panduan bagi petugas kesehatan di puskesmas*, Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Kemenkes Republik Indonesia. Available at: <http://www.depkes.go.id/resources/download/promosikesehatan/panduan-promkes-dbk.pdf>.
- Kusuma kelana dharma, (2011). *Metodologi penelitian keperawatan; panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian*. Jakarta : TIM
- Maryunani, A. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan Cetakan 1*. Jakarta Trans Info Media
- Notoadmodjo S, 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- _____, 2010. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba medika
- _____, 2011. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika.
- Simardibrata, M. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 5. Jakarta: Internal
- Suparyanto, 2012. *Gambaran Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang KB AKDR*. Yogyakarta, FK UGM. Karya Tulis Ilmiah
- Warman, Y. 2008. *Hubungan faktor lingkungan, sosial ekonomi dan pengetahuan ibu dengan kejadian*

- diare pada balita dikelurahan pekan arba kecamatan tembilahan. Karya tulis ilmiah: Palembang.*
- Wasis, 2008. *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Jakarta : EGC.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia..* Yogyakarta : Nuha Medika.
- WHO,2015.
Diarrhoea.(diakses:29Januari2018).
From:<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/index.html>
- Yayasan Spiritia, 2015. *Lembaran informasi tentang HIV dan Aids untuk orang yang hidup dengan HIV*. Jakarta: Yayasan Spiritia.